

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL
DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
SMP NU KESESI DITINJAU DARI GENDER**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

KHOIRUR ROZIQIN

NIM. 2618124

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL
DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
SMP NU KESESI DITINJAU DARI GENDER**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

KHOIRUR ROZIQIN

NIM. 2618124

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirur Roziqin

NIM : 2618124

Judul Skripsi : **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN
MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP
NU KESESI DITINJAU DARI GENDER**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Desember 2023

Yang menyatakan,



10000
METERA
TEMPER
5B71EAKX651987/01

Khoirur Roziqin
NIM. 2618124

M. Adin Setyawan, M.Psi.

Jalan Ds. Sinangohprendeng Dk. Prendengan

Kec. Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 (lima) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Khoirur Roziqin

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : KHOIRUR ROZIQIN

NIM : 2618124

Jurusan : TADRIS MATEMATIKA

Judul Skripsi : **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN
MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP
NU KESESI DITINJAU DARI GENDER**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Desember 2023
Pembimbing,



M. Adin Setyawan, M.Psi.
NIP. 199209112019031014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode
Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **KHOIRUR ROZIQIN**
NIM : **2618124**
Judul : **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NU KESESI DITINJAU DARI GENDER**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 27 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd.
NIP. 19890224 201503 2 006

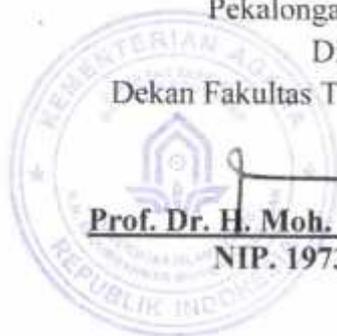

Dirasti Novianti, M. Pd.
NIP. 19871114 201903 2 009

Pekalongan, 4 Desember 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye

ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = 
إ = i	أي = ai	إي = i
أ = u	أو = au	أو = 

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /1/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /1/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahim . . . Alhamdulillahirabbil'alamiin

Mentari tidak pernah lupa membawa sinarnya, seperti pula Allah SWT yang tidak pernah lupa memberikan nikmat nan hidayah-Nya. Teriring do'a dan rasa penuh syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat serta hidayah-Nya. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi serta dapat mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Castam dan Ibu Siti Khamsah yang senantiasa merawat dengan penuh cinta, kasih, sayang serta mendidik dengan penuh kesabaran, nasihat dan do'a yang selalu tercurah untuk kesuksesan anaknya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan S1 di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Kakak-kakak saya yang tidak hentinya mensupport baik secara moril maupun materiil kepada saya dalam menempuh pendidikan saja sejak SD hingga S1 ini.
3. Segenap keluarga besar yang menjadi support sistem, yang senantiasa mendukung dan memberikan izin disetiap keputusan yang saya ambil.
4. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan kehangatan hati, cinta, serta inspirasi. Dan sungguh menakjubkan bagaimana kalian memberi saya semua hal itu serta keikhlasan dalam membantu pada proses penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu serta dosen wali saya Ibu Hj. Nur Khasanah, M.Ag

terimakasih atas didikan serta transfer ilmunya sejak semester awal hingga pada akhirnya saya mendapatkan gelar sarjana.

6. Dosen pembimbing saya, Bapak M. Adin Setyawan, M.Psi yang dengan penuh kesabaran membimbing saya yang tidak jarang melakukan kesalahan dalam proses bimbingan, serta support dan motivasinya yang selalu beliau berikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater kebanggaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menempuh pendidikan hingga akhirnya saya mendapat gelar S1.



MOTO

“Ilmu akan menghidupkan jiwa” – Ali Bin Abi Thalib



ABSTRAK

Khoirur Roziqin. 2023. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP NU Kesesi Ditinjau dari Gender.*

Pembimbing: M. Adin Setyawan, M.Psi.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Minat, Prestasi, Matematika, SMP

Prestasi belajar matematika siswa merupakan hal yang penting diperhatikan karena berkaitan dengan perkembangan kognitifnya. Kecerdasan emosional dan minat belajar serasi dengan prestasi belajar siswa karena memengaruhi pikiran dan cara berperilakunya. Lebih dalam lagi, perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh gendanya.

Masalah penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan minat siswa terhadap prestasi belajar matematika ditinjau dari gender. Tujuan penelitiannya ialah mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, minat belajar, dan pengaruh keduanya terhadap prestasi belajar matematika siswa. Penelitian ini berguna untuk pendalaman karakteristik siswa dalam hal kecerdasan emosional dan minat belajar sesuai gender siswa terhadap prestasi belajar matematika.

Ex Post Facto dan pendekatan kuantitatif merupakan jenis dan pendekatan penelitian yang peneliti gunakan. Peneliti mengambil sampel Kelas VIII A dan VIII B SMP NU dengan teknik *Purposive Sampling*. Analisis data penelitian menggunakan uji parsial dan uji simultan di tiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kecerdasan emosional berpengaruh dengan nilai signifikan $0,038 < 0,05$ untuk gender perempuan dan $0,000 < 0,05$ untuk gender laki-laki terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika. Minat belajar berpengaruh dengan nilai signifikan $0,012 < 0,05$ pada gender perempuan dan $0,012 < 0,05$ untuk gender laki-laki terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa. Hasil uji simultan kecerdasan emosional dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar pelajaran matematika dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa pada gender perempuan diperoleh hasil 92,5% dan untuk gender laki-laki 99,1% terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, karuniah, serta hidayah-Nya. Karena dengan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP NU Kesesi Ditinjau Dari Gender”. Sholawat serta salam senantiasa haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program studi Tadris Matematika. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Maka daripada itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Tadris Matematika.
5. Ibu Hj. Nur Khasanah M.Ag selaku dosen wali yang senantiasa memberikan nasihat selama perkuliahan.

6. Bapak M. Adin Setyawan M.Psi, selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
7. Bapak M. Alifin S.Pd. selaku Kepala SMP NU Kesesi yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Bapak M. Nur Chakim S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika di SMP NU Kesesi dan beserta siswa-siswi yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
9. Kedua orang tua penulis (Bapak Castam dan Ibu Siti Khamsah) yang selalu mendidik, merawat, dan memberikan kasih sayang kepada penulis.
10. Teman-teman mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya mahasiswa Jurusan Tadris Matematika angkatan 2018 yang telah membantu dan mensupport kepada penulis.
11. Segenap pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga segenap pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini mendapat balasan yang lebih baik dari Allah Swt. Penulis sangat menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan.

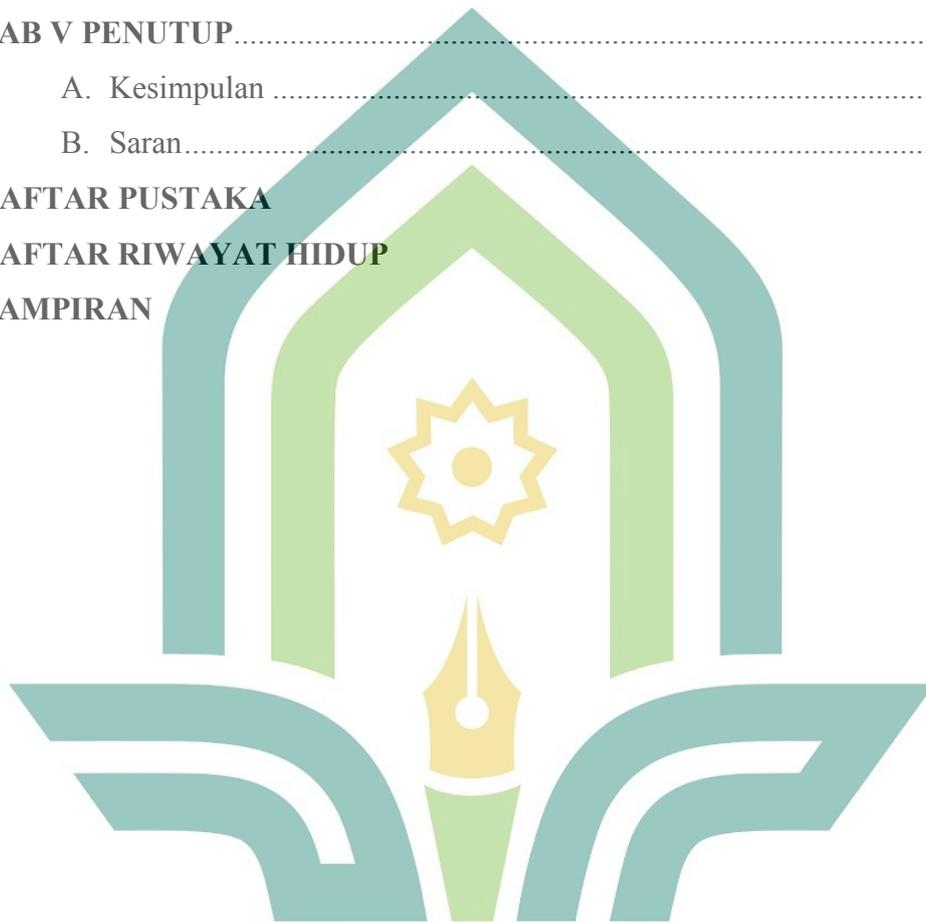
Pekalongan, 4 Desember 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori.....	10
B. Penelitian Yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Metode Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Variabel Penelitian.....	26
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	30
E. Pengumpulan Data.....	31

F. Uji Instrumen Data.....	32
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Data Hasil Penelitian.....	40
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kecerdasan Emosional.....	27
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Minat Belajar.....	29
Tabel 3.3 Kriteria Pemberian Skor Angket.....	31
Tabel 3.4 Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi Product Moment.....	33
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas.....	34
Tabel 4.1 Profil SMP NU Kesesi.....	41
Tabel 4.2 Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional.....	42
Tabel 4.3 Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa.....	42
Tabel 4.4 Data Ringkasa Hasil Validasi Angket Kecerdasan Emosian.....	44
Tabel 4.5 Data Ringkasa Hasil Validasi Angket Minat Belajar Siswa.....	45
Tabel 4.6. Hasil Uji Realibilitas Kecerdasan Emosional dari SPSS.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas Minat Belajar dari SPSS.....	46
Tabel 4.8 Data Prestasi Belajar Gender Perempuan.....	47
Tabel 4.9 Data Prestasi Belajar Gender Laki-laki.....	47
Tabel 4.10 Data Hasil Uji Linearitas Kecerdasan Emosional.....	49
Tabel 4.11 Data Hasil Uji Linearitas Kecerdasan Emosional.....	49
Tabel 4.12 Uji Kolmogrov-Smirnov Data Prestasi Belajar Siswa Perempuan..	50
Tabel 4.13 Uji Kolmogrov-Smirnov Data Prestasi Belajar Laki-laki.....	50
Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas Gender Perempuan.....	51
Tabel 4.15 Uji Multikolinearita Gender Laki laki.....	52
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas Gender Perempuan.....	52
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Gender Laki-laki.....	53
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial Gender Perempuan.....	53
Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial Gender Laki-laki.....	54
Tabel 4.20 Data Hasil Uji Lineritas Minat Belajar.....	54
Tabel 4.21 Data Hasil Uji Lineritas Minat Belajar.....	55
Tabel 4.22 Data Hasil Uji Simultan Gender Perempuan.....	57
Tabel 4.23 Data Hasil Uji Simultan Gender Laki-laki.....	57
Tabel 4.24 Data Hasil Koefisien Determinasi Gender Perempuan.....	58
Tabel 4.25 Data Hasil Koefisien Determinasi Gender Laki-laki.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	24
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Surat Penelitian
- Lampiran II. Bukti Surat Penelitian
- Lampiran III. Dokumentasi di Kelas Validator VIII B
- Lampiran IV. Dokumentasi di Kelas Penelitian VIII A
- Lampiran V. Kuesioner Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan membantu orang mencapai potensi penuh mereka sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat. Untuk mencapai keseimbangan dan keunggulan dalam pertumbuhan orang dan masyarakat, pendidikan adalah proses yang diperlukan. Berbeda dengan pengajaran, pendidikan lebih fokus pada pengembangan kesadaran dan kepribadian pada orang atau komunitas serta penyebaran informasi dan keterampilan.¹ Menurut KBBI kata "pendidikan" berasal dari kata didik yang berarti mendidik, mengacu pada menegakkan standar moral dan mengembangkan ketajaman mental. Sedangkan pendidikan memiliki kesadaran tentang proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam upaya membantu manusia berkembang melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses tindakan, dan cara mendidik.²

Salah satu topik yang diajarkan dari sekolah dasar sampai sekolah menengah dan ke perguruan tinggi adalah matematika. Karena tercakup dalam ujian nasional, matematika dipandang penting. Karena bagaimana bidang ini berinteraksi dengan ilmu-ilmu lain, topik ini dipandang penting. Itu juga berubah menjadi salah satu ilmu yang membuat hidup lebih mudah. Karena

¹ Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi", (*Jurnal Kependidikan*, Vol 1, No 1 November 2013), hal. 25

² Rahmad Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hal. 23-24.

signifikansinya, siswa juga perlu memahami matematika serta topik spesifik lainnya.³

Belajar merupakan upaya seseorang dalam mengembangkan atau mengubah perilaku mereka sebagai hasil dari pengalaman dan pelatihan.⁴ Dengan demikian, capaian pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian keterampilan siswa dalam mata pelajaran matematika. Karena kemampuan yang bermacam-macam dari setiap siswa, ada perbedaan dalam hasil belajar yang dicapai. Perbedaan hasil belajar dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Banyak yang mengklaim bahwa penyebabnya dari IQ (kecerdasan intelektual) yang menjadi alasannya. Meskipun ada banyak penyebab lain yang mempengaruhinya, perlu diingat bahwa pendapat ini tidak salah. Faktor-faktor ini baik berasal dari dalam siswa itu sendiri (internal) maupun dari luar (eksternal). Kecerdasan, kemampuan berpikir kritis, motivasi, kesehatan, dan strategi belajar adalah salah satu penyebab utama dari perubahan hasil belajar.⁵

Kecerdasan emosional adalah keterampilan untuk mengatur emosi secara efektif dalam diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain, di mana keterampilan ini digunakan untuk memandu proses mental dan perilaku seseorang. Ini juga mencakup kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan

³. Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Ani, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Unnes Press, 2011), hal. 85.

⁴ Yusrizal, *Pengukuran & Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*, (Yogyakarta: Pale Media Prima, 2016), h. 35.

⁵ Mira Gusniwati, Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk (*Jurnal Formatif*, Universitas Indraprasta PGRI, Vol 5. No 1, 2015), hal.27.

orang lain. Orang yang cerdas mungkin bisa menjadi bodoh karena ketidakmampuannya untuk mengatur dirinya sendiri. Kecerdasan emosional adalah alasan penting dalam bagaimana anak-anak berkembang secara cerdas. Mengendalikan nafsu atau emosi yang mungkin memengaruhi pikiran atau perilakunya tidak diragukan lagi merupakan hal yang diinginkan.⁶ Zubaedi menjelaskan ada pengaruh positif kecerdasan emosional (EQ) anak dalam keberhasilan di sekolah. Terdapat beberapa faktor resiko yang memicu siswa mengalami kegagalan akademik selain dari faktor kecerdasan intelektualnya. Faktor-faktor tersebut berupa keyakinan diri, kemampuan untuk kerja sama, kemampuan untuk hubungan interpersonal, kemampuan untuk fokus, kemampuan untuk empati, kemampuan untuk respons situasional, dan kemampuan untuk komunikasi. Ada sejumlah faktor risiko kegagalan sekolah pada anak, menurut Udin Erawanto. Faktor-faktor risiko ini mempengaruhi perkembangan psikososial anak-anak serta perkembangan kognitif mereka, terutama kecerdasan emosional dan sosial mereka, yang meliputi tingkat keyakinan diri, pengendalian diri, kerja sama, kemudahan bergaul dengan orang lain, fokus, empati, dan komunikasi.⁷ Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar dapat menunjukkan bagaimana minat siswa dalam menjalani proses pembelajaran. Keinginan dan gairah yang kuat adalah dua istilah yang digunakan untuk menggambarkan minat.⁸ Minat adalah kecenderungan untuk terus

⁶. Putri Wahyuningtyas, "Hubungan antara Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar dengan Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 01 Jenangan, (Ponogoro: *Jurnal Candekia*, Vol 12, No. 1 Juni 2014), hal. 51.

⁷. Udin Erawanto, "Hubungan Pendidikan Karakter dan Kecerdasan Emosional (EQ)," (*Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris*, IAIN Bengkulu, 2013), h. 50.

⁸. Ilham, MM, Kamus bahasa indonesia, (Jakarta: Mitra jaya, 2010).

memperhatikan dan mengingat sesuatu. Ini berhubungan erat dengan perasaan senang karena seperti yang dapat dikatakan, minat adalah hasil dari sikap positif terhadap sesuatu. Oleh karena itu, seseorang yang tertarik pada sesuatu itu disebut minat.⁹

Pengakuan hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri pada dasarnya adalah apa yang menarik. Semakin signifikan atau intim hubungannya, semakin tinggi minatnya.¹⁰ Mereka yang terlibat dalam kelas akan memperhatikan, lebih dari murid yang lain. Minat belajar siswa dapat mempengaruhi seberapa baik mereka belajar aritmatika.¹¹ Sehingga akan mempengaruhi pada hasil belajar matematika yang diperoleh.

Menurut Goleman dalam buku Slameto yang berjudul Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, salah satu indikasi yang menjadi penyebab kecerdasan emosional yaitu jenis kelamin.¹² Laki-laki dan perempuan sering mengalami perbedaan emosional yang mencerminkan peran sosial dan koneksi interpersonal. Perempuan lebih rentan daripada pria untuk berbicara tentang perasaan mereka dalam hal koneksi interpersonal mereka, misalnya mereka lebih rentan dibandingkan laki-laki untuk menunjukkan kesedihan dan ketakutan.¹³

⁹. Sabri M, Alisuf, *Psikologi Pendidikan Cet. Ke-11*. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2005).

¹⁰. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 180.

¹¹. Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hal. 16.

¹². Khairul Bariyyah dan Leny Latifah, Kecerdasan Emosi Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenjang Kelas, (*Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, Universitas Kanjuruhan Malang, Vol 4. No 1, 2019), hal. 73.

¹³. Stephani Dika Susi Hardini, "Perbedaan Kecerdasan Emosional pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Salatiga Ditinjau dari Jenis Kelamin", (*Tugas Akhir*, Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Salatiga, 2016), hal. 4.

Jenis kelamin berpengaruh pula terhadap respons siswa terhadap suatu pembelajaran. Menurut Agustin dalam jurnal Denna Auliya dan Rina Marlina, Minat Belajar Siswa dan Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Jenis Kelamin: Adakah Pengaruhnya?, siswa dengan jenis kelamin perempuan ataupun laki-laki sangat berbeda dalam menanggapi suatu pembelajaran di kelas.¹⁴ Kemudian menurut Baron dan Byrne dalam jurnal Ika Wahyu Anita, “Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau dari Jenis Kelamin terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa, mengatakan bahwa jenis kelamin yang berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan motivasi belajar siswa.¹⁵

Banyak penelitian tentang kecerdasan emosional dan minat belajar telah terbukti berdampak dalam prestasi belajar, diantaranya penelitian dari Julita Tri Anggraini membuktikan bahwasanya kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.¹⁶ Selain itu, penelitian dari Khairul Bariyyah Leny Latifah terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosi siswa laki-laki dan perempuan.¹⁷

Menurut pendapat para ahli dan penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti berasumsi bahwa kecerdasan emosional, minat belajar siswa, prestasi

¹⁴ Denna Auliya dan Rina Marlina, “Minat Belajar Siswa dan Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Jenis Kelamin: Adakah Pengaruhnya?” (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol 6, No 2, 2021), hal 183.

¹⁵ Ika Wahyu Anita, “Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau dari Jenis Kelamin terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa” (*Jurnal Ilmiah UPT P2M STIKAP Siliwangi*, Vol 2, No 2, 2015), hal 247.

¹⁶ Julita Tria Anggraini, “Pengaruh antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Smk 15 Kota Bengkulu”, (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2020) hal. 110.

¹⁷ Khairul Bariyyah dan Leny Latifah, “Kecerdasan Emosi Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenjang Kelas” (*Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, Vol 4, No 2, 2019), hal 73.

belajar dan jenis kelamin saling berhubungan satu sama lain. Namun demikian belum banyak ditemukan penelitian yang meneliti variabel kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar yang ditinjau dari jenis kelamin, padahal semua variabel tersebut sudah dilaporkan dapat memaksimalkan prestasi belajar.

Penelitian ini bertempat di salah satu sekolah SMP NU Kesesi yang ada di kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih sekolah ini, karena berdasarkan pengamatan dan observasi sebelumnya ada beberapa faktor yaitu kurangnya kecerdasan emosional yang bisa dilihat dari hasil nilai UTS dan kurangnya minat belajar dalam mata pelajaran matematika. Siswa SMP NU Kesesi khususnya pada kelas VIII diharapkan setelah ada penelitian ini bisa berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah tersebut, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian judul **Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP NU Kesesi Ditinjau dari Gender.**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP NU Kesesi ditinjau dari gender?
2. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP NU Kesesi ditinjau dari gender?

3. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP NU Kesesi ditinjau dari gender?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP NU Kesesi ditinjau dari gender.
2. Dapat mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP NU Kesesi ditinjau dari gender.
3. Dapat mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP NU Kesesi ditinjau dari gender.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan, adapun kegunaan yang dapat diperoleh yaitu:

1. **Kegunaan Teoritis**

Mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan pemikiran tentang minat dan EQ yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan serta memberikan gambaran untuk peneliti selanjutnya.

b. Bagi siswa

Menginformasikan kepada siswa tentang minat dan kecerdasan emosional itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

c. Bagi guru

Sebagai bahan acuan bagi guru bahwa minat dan kecerdasan emosional mempengaruhi hasil belajar siswa.

E. Sistematika Penulisan

Umumnya sistematika penulisan skripsi ada 5 bab, berdasarkan dari bab-bab yang ada jika dipaparkan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup gambaran umum skripsi yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup deskripsi teori yang yang membuat tentang tinjauan kecerdasan emosional, minat belajar, dan prestasi belajar yang ditinjau dari gender. Dalam penelitian ini peneliti mencantumkan 7 penelitian relevan

sebagai referensi, kerangka berpikir yang disertai dengan bagan, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, strategi penelitian, waktu dan lokasi penelitian, variabel penelitian, sampel, prosedur pengumpulan data, pengujian instrumen, serta analisis data penelitian.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat secara detail tentang pembahasan dari hasil penelitian yang disajikan dengan bentuk deskriptif berdasarkan masalah yang dirumuskan pada skripsi ini, seperti kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP NU Kesesi yang ditinjau dari gender pada mata pelajaran matematika.

5. BAB V PENUTUP

Bagian akhir pada bab ini memuat simpulan, saran, daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup, dan sebagainya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kecerdasan Emosional

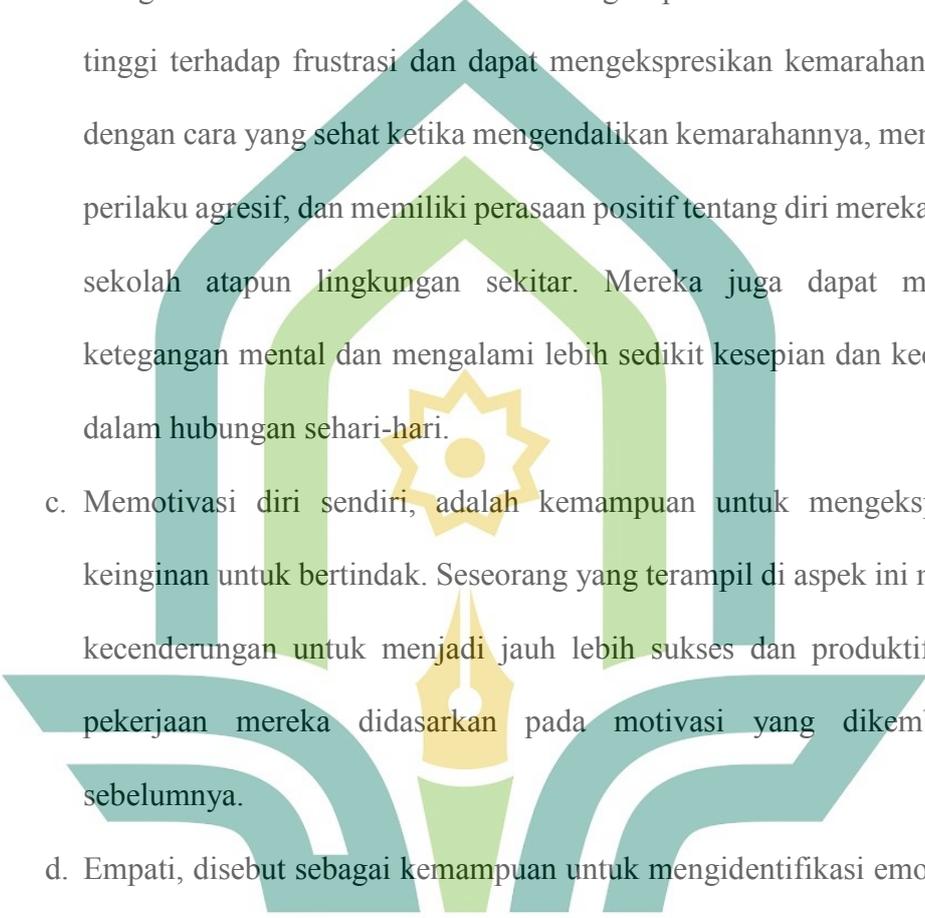
Menurut seorang psikolog kontemporer, kecerdasan adalah kecakapan untuk perilaku yang disengaja, pemikiran logis, dan manajemen lingkungan yang sukses. Emosi adalah perasaan dan pemikiran yang unik, kondisi psikologis dan biologis, serta kumpulan kecenderungan untuk bertindak. Pada dasarnya, emosi adalah respons alami tubuh terhadap rangsangan internal dan eksternal.¹⁸

Kecerdasan emosi menunjuk kepada suatu kemampuan untuk memahami perasaan diri masing-masing dan perasaan orang lain, kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri, dan menata dengan baik emosi-emosi yang muncul dalam dirinya dan dalam berhubungan dengan orang lain. Kemampuan untuk mendorong diri sendiri, mengendalikan emosi seseorang dengan benar ketika itu terjadi, dan memahami perasaan orang lain adalah contoh kecerdasan emosional. Sering juga disebut sebagai kecerdasan sosial.¹⁹

Daniel Goleman mengutarakan pendapat Salovey tentang lima komponen yang membentuk ruang lingkup kecerdasan emosional yaitu sebagai berikut:

¹⁸ Cipi Triatna dan Risma Krisma, *EQ Power Panduan Meningkatkan Kecerdasan Emosional*, (Bandung: CV Citra Praya, 2008), hal. 14-15.

¹⁹ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 154.

- 
- a. Mengenali emosi diri, yaitu kecakapan untuk memprediksi suasana hati apa yang sedang dirasakan.
- b. Mengelola emosi, adalah kemampuan untuk mengendalikan suasana hati agar tidak kewalahan oleh satu emosi. Sebagai hasil dari mampu mengendalikan emosi mereka seseorang dapat memiliki toleransi yang tinggi terhadap frustrasi dan dapat mengekspresikan kemarahan mereka dengan cara yang sehat ketika mengendalikan kemarahannya, mengurangi perilaku agresif, dan memiliki perasaan positif tentang diri mereka sendiri, sekolah ataupun lingkungan sekitar. Mereka juga dapat mengatasi ketegangan mental dan mengalami lebih sedikit kesepian dan kecemasan dalam hubungan sehari-hari.
- c. Memotivasi diri sendiri, adalah kemampuan untuk mengekspresikan keinginan untuk bertindak. Seseorang yang terampil di aspek ini memiliki kecenderungan untuk menjadi jauh lebih sukses dan produktif karena pekerjaan mereka didasarkan pada motivasi yang dikembangkan sebelumnya.
- d. Empati, disebut sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi emosi orang lain, dan itu adalah kemampuan sosial yang mendasar. Orang dengan empati lebih mampu merasakan atau membedakan isyarat yang mendasari tentang kebutuhan dan keinginan orang lain.

e. Membina hubungan, yaitu kemampuan untuk mengendalikan emosi sendiri dan merupakan terusan dari empati.²⁰

Kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) tersebut sangat berpengaruh dalam proses dan keberhasilan belajar. Hal ini karena belajar tidaklah mengenai persoalan intelektual saja, tetapi juga emosional. Belajar tidak hanya menyangkut interaksi peserta didik dengan buku-buku dan bahan pelajaran, tetapi juga melibatkan hubungan manusiawi antara sesama peserta didik dan antara peserta didik dengan guru. Di sinilah terletak pentingnya kecerdasan emosional dalam belajar.²¹ Kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi tidak diragukan lagi akan mampu berempati, interaksi sosial, motivasi diri, tanggung jawab, ketahanan terhadap stres, optimisme, dan pemecahan masalah. Faktor-faktor ini dapat membantu siswa dalam mencapai keberhasilan belajar.²²

2. Minat Belajar

Minat didefinisikan sebagai kecenderungan untuk terus memperhatikan dan mengingat sesuatu. Ini erat hubungannya dengan perasaan senang karena dapat dikatakan bahwa minat muncul dari sikap senang terhadap sesuatu. seseorang yang tertarik pada sesuatu melakukannya dengan alasan mereka puas dengan itu.²³

²⁰ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, terj. T. Hermaya (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007).

²¹ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 158.

²² Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional*, ed. Nurul Rachman (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

²³ Sabri M, Alisuf, *Psikologi Pendidikan Cet. Ke-11*. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2005)

Minat mengandung unsur-unsur Kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak) adalah semua komponen yang menarik. Akibatnya, minat dianggap sebagai reaksi sadar karena tanpanya, minat tidak akan berarti. Unsur emosi ada karena keterlibatan atau pengalaman disertai dengan emosi tertentu seperti kesenangan, dan unsur kognisi menunjukkan bahwa minat didahului oleh pengetahuan dan informasi tentang subjek yang diarahkan. Konasi adalah terusan dari unsur kognitif. Kemauan dan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan belajar adalah dua manifestasi dari karakteristik ini.²⁴

Adapun upaya-upaya guru yang bisa membangkitkan minat belajar, yaitu sebagai berikut.

- a. Meningkatkan minat siswa, Setiap pendidik bertanggung jawab kepada murid-muridnya untuk menarik perhatian mereka. Karena rasa ingin tahu memainkan peran penting dalam pendidikan dan kehidupan secara umum, serta dalam pembelajaran khususnya di kelas.
- b. Memelihara minat yang timbul, tanggung jawab guru untuk menumbuhkan minat siswa jika mereka menunjukkan sedikit minat.
- c. Mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik, Sekolah adalah lembaga yang membantu anak-anak bersiap untuk menghadapi di dunia nyata. Sekolah kemudian harus menetapkan praktik ideal untuk

²⁴ Sirait Erlando Doni, Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika, (*Jurnal Formatif*: Universitas Indraprasta PGRI Vol. 6 No. 1, 2016), hal. 38

membantu anak-anak tumbuh menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab.

- d. Persiapan untuk membimbing siswa tentang jenis karir atau studi lebih lanjut apa yang terbaik bagi mereka.²⁵

Minat siswa dalam mempelajari matematika mengacu pada minat siswa dalam materi pelajaran matematika, yang didefinisikan oleh keinginan kuat untuk belajar, memusatkan perhatiannya dan menggunakan pikirannya untuk mendapatkan informasi serta memahami materi pelajaran.

Minat belajar siswa memiliki sifat sebagai berikut:

- a. Adanya konsentrasi perhatian, perasaan, dan ide dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya minat.
- b. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran.
- c. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk mendorong dalam pembelajaran serta untuk mendapatkan hasil terbaik.²⁶

Sifat-sifat minat belajar siswa tersebut memiliki empat indikator utama, yaitu:

- a. Perasaan senang. Minat belajar dapat dilihat dari perilaku siswa dalam memberikan perhatian terhadap mata pelajaran matematika.
- b. Ketekunan. ketekunan erat dengan partisipasi siswa ketika mengikuti proses pembelajaran.

²⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hal. 67-68.

²⁶ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 318.

- c. Kecenderungan berusaha aktif. Upaya siswa untuk mencapai hasil belajar yang diantisipasi melalui kegiatan yang ditugaskan dan keinginan mereka untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.
- d. Keterampilan siswa. Indikasi ini berkaitan dengan upaya yang lebih besar yang dilakukan oleh siswa untuk memahami subjek dengan terlibat dalam sesi tanya jawab dan berbicara tentang pemikiran mereka.²⁷

3. Prestasi Belajar

Dalam dunia pendidikan, prestasi adalah penskalaan pertumbuhan dan kemajuan siswa kaitannya dengan penguasaan terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik²⁸. Hasil belajar dan prestasi belajar adalah dua hal yang terpisah. Hasil belajar mencakup faktor-faktor yang membantu siswa mengembangkan karakter mereka, sedangkan prestasi belajar terkait dengan karakteristik yang berhubungan dengan pengetahuan.²⁹ Sejauh mana siswa berhasil menyelesaikan tujuan yang telah ditentukan dalam program pengajaran dikenal sebagai prestasi belajar.³⁰

Terdapat tiga ranah prestasi belajar, yaitu:

- a. Ranah kognitif, meliputi kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

²⁷ Indah Mayang Purnama, Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMAN Jakarta Selatan, (*Jurnal Formatif*, Universitas Indraprasta PGRI, Vol. 6 No. 2, 2016), hal. 238-239.

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Jakarta: Usaha Nasional, 1994), hal. 20-21.

²⁹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2009), hal. 12.

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), hal.141.

- b. Ranah afektif, meliputi perilaku penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi.
- c. Ranah psikomotorik meliputi kemampuan motorik seperti persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, penyesuaian, menyesuaikan pola gerakan, dan daya cipta.³¹

Adapun karakteristik atau ciri-ciri prestasi belajar adalah sebagai berikut.

- a. Prestasi belajar memiliki tujuan, yakni untuk membantu siswa dalam suatu perkembangan tertentu.
- b. Memiliki prosedur dan rancangan pembelajaran yang sistematis dan relevan.
- c. Terdapat materi pelajaran yang telah ditentukan.
- d. Ditandai dengan adanya aktivitas siswa.
- e. Pengoptimalan peran guru, yakni guru harus berusaha menghidupkan pembelajaran dan memotivasi agar terjadi interaksi edukatif yang kondusif.
- f. Kedisiplinan, yaitu apabila siswa telah menjalankan proses belajar sesuai prosedur maka kedisiplinan akan melekat pada siswa tersebut.
- g. Memiliki batas waktu kapan tujuan harus sudah dicapai.
- h. Evaluasi guru terhadap siswa setelah proses belajar berlangsung.³²

³¹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hal.78.

³² Moh. Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hal. 98.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum ada dua yaitu faktor internal dan eksternal:³³

a. Faktor Internal

1) Faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan yang lelah, tidak dalam keadaan jasmani dan sebagainya. Semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar.

2) Faktor psikologis

Setiap anak didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, terutama dalam hal kadar bukan dalam hal jenis tentunya akan mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motif dan motivasi, kognisi, dan daya nalar.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan sosial. Lingkungan alam misalnya keadaan suhu, kelembaban, dan sebagainya. Sedangkan lingkungan sosial berupa manusia maupun hal-hal lainnya, misalnya suara orang diluar kelas dan suara dari mesin pabrik.

³³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 138.

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini diharapkan sebagai sarana untuk tercapainya tujuan belajar yang telah direncanakan misalnya kurikulum, sarana, fasilitas, dan guru.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Julita Tri Anggraini Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2020, yang berjudul “Pengaruh Antara Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK 15 Kota Bengkulu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta 15 Kota Bengkulu yang ditunjukkan dari $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($5,5024 > 3,19$). Atas dasar ini terbukti bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.³⁴ Penelitian ini ada beberapa yang memiliki kesamaan dari penelitian yang di usung oleh peneliti salah satunya terdapat pada variabel kecerdasan emosional dan prestasi belajar, tetapi terdapat juga letak perbedaannya yaitu terletak pada variabel bebas

³⁴ Julita Tria Anggraini, “Pengaruh antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Smk 15 Kota Bengkulu”, (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2020) hal. 110

kedua, dimana dalam penelitian peneliti menggunakan resiliensi minat belajar. Sedangkan dalam penelitian tersebut menggunakan motivasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nur Hidayati Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019, yang berjudul “Hubungan Kemampuan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar PKN Kelas IV di SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikansi antara kemampuan kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKn peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar $0.716 > 0.05$ dan $0.481 > 0.05$.³⁵ Letak persamaan dalam penelitian ini divariabel kecerdasan emosional dan hasil belajar, sedangkan untuk perbedaannya peneliti menggunakan variabel kecerdasan emosional, minat belajar dan hasil belajar yang ditinjau dari jenis kelamin.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Kabelia Putri Rahmawati, Sutrisno Djaja, Bambang Suyadi Program Studi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember 2017, yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pengaruh yang signifikan minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar

³⁵ Fitri Nur Hidayati, “Hubungan Kemampuan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PKN Kelas IV di SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung”, (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2019) hal. 82.

siswa yaitu sebesar 83,3%. Untuk pengaruh yang dominan terhadap prestasi belajar siswa yaitu pada variabel minat belajar (X1) sebesar 47,57%.³⁶ Letak perbedaan yang paling mencolok yaitu penelitian diatas tidak menggunakan siswa perbandingan antara siswa laki-laki dan perempuan terhadap prestasi belajar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Musnizar Safari, Ari Hestaliana R Program Studi Pendidikan Guru PAUD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu pendidikan An-Nur 2019, yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar pada Siswa SMP Inshafuddin Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat kecerdasan emosional siswa SMP Inshafuddin perbandingan siswa laki-laki (78,38%) lebih tinggi 15,42% dari pada tingkat kecerdasan emosional siswa perempuan (62,96%). (2) Tingkat kecerdasan emosional siswa SMP Inshafuddin perbandingan tingkat prestasi belajar siswa laki-laki (64,9%) lebih rendah 5,5% dari pada tingkat prestasi belajar siswa perempuan (70,4%). (3) Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa SMP Inshafuddin sangat erat yang ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar ,063 atau 6,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memberikan sumbangan efektif terhadap prestasi belajar siswa sebesar 6,3% dan 93,7%

³⁶ Kabel Putri Rahmawati, Sutrisno Djaja, Bambang Suyadi, “Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017” (*Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 11, No 2, 2017), hal 61-68.

lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.³⁷ Persamaan dari penelitian tersebut yaitu menggunakan variabel kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar ditinjau dari jenis kelamin, untuk perbedaannya sendiri terletak pada minat belajar yang tidak diteliti dari penelitian di atas.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani Hali, Evi Paslina, Herlina, Deti Sri Rahayu, dan Dian Ulfa Sari Universitas Sembilanbelas November Kolaka 2022, yang berjudul “Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa, (1) Dari 23 jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lalolae terdapat 5 siswa memiliki minat belajar sangat tinggi, 16 siswa dengan minat belajar tinggi dan 2 siswa dengan minat belajar sedang. (2) Pada kelas VIII SMP Negeri 1 Lalolae terdapat skor rata-rata minat belajar siswa laki-laki sebesar 125,77 lebih besar dari skor rata-rata minat belajar siswa perempuan sebesar 121.³⁸ Letak persamaan penelitian diatas adalah sama-sama menggunakan variabel minat belajar ditinjau dari jenis kelamin, sedangkan untuk perbedaannya peneliti menggunakan metode pengaruh bukan analisis.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Khairul Bariyyah dan Leny Latifah Universitas Kanjuruhan Malang 2019, yang berjudul “Kecerdasan Emosi Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenjang Kelas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F untuk jenis kelamin dengan *equal variance*

³⁷ Musnizar Safari, Ari Hestaliana R,” Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar pada Siswa SMP Inshafuddin Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin” (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, Vol 4, No 6, 2019), hal 1-21.

³⁸ Fitriyani Hali, dkk, “Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Masa Pandemi Covid-19”, (*Sultra Educational Journal*, Vol 2, No 1, 2022), hal 52-59.

assumed adalah 5,216 dengan signifikansi 0,023. Karena probabilitas $< 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa kedua varians dari populasi adalah tidak identik. Namun, nilai t-test yang diperoleh terlihat bahwa t hitung adalah -5,327 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena signifikansi $0,000 < 0,05$ maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosi siswa laki-laki dan perempuan.³⁹ Persamaan penelitian ini terletak pada kondisi kecerdasan emosional ditinjau dari jenis kelamin, sedangkan untuk perbedaannya penelitian yang peneliti usung tidak terdapat jenjang kelas tetapi memiliki variabel tambahan yaitu minat belajar dan prestasi belajar.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Denna Auliya dan Rina Marlina Universitas Singaperbangsa Karawang 2021, yang berjudul “Minat Belajar Siswa dan Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Jenis Kelamin: Adakah Pengaruhnya?”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat hal yang membuktikan minat belajar siswa perempuan memberikan pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika yang menunjukkan persamaan regresi $Y = -23,252 + 0,960 X$, dengan *Adjusted R Square* sebesar 0,594 atau 59,4%. 2) Terdapat hal yang membuktikan minat belajar siswa laki-laki memberikan pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika yang menunjukkan persamaan regresi $Y = -67,737 + 1,385 X$, dengan *Adjusted R Square* sebesar 0,807 atau

³⁹ Khairul Bariyyah dan Leny Latifah, “Kecerdasan Emosi Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenjang Kelas” (*Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, Vol 4, No 2, 2019), hal 74.

80,7%.⁴⁰ Letak persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti usung yaitu terletak pada pengaruh minat belajar yang ditinjau dari jenis kelamin, untuk perbedaanya peneliti menggunakan tambahan variabel kecerdasan emosional siswa.

C. Kerangka Berpikir

Prestasi belajar siswa merupakan nilai penting dari proses belajar siswa. Prestasi belajar siswa tidak terlepas dari faktor dalam diri siswa. Faktor-faktor tersebut di antaranya adalah faktor kecerdasan emosional dan minat belajar siswa.

Kecerdasan emosional erat kaitannya dengan kemampuan siswa dalam mengatur emosinya secara efektif baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain termasuk dalam aspek motivasi. Faktor ini penting dimiliki oleh setiap siswa karena kemampuan mengendalikan emosi berpengaruh terhadap pikiran dan perilakunya.⁴¹

Proses belajar siswa tidak terlepas dari faktor minat belajar siswa karena minat belajar berkaitan dengan perhatian dan fokus siswa dalam menjalani proses pembelajaran. Oleh karena itu, minat belajar berpengaruh terhadap kualitas prestasi belajar siswa.⁴²

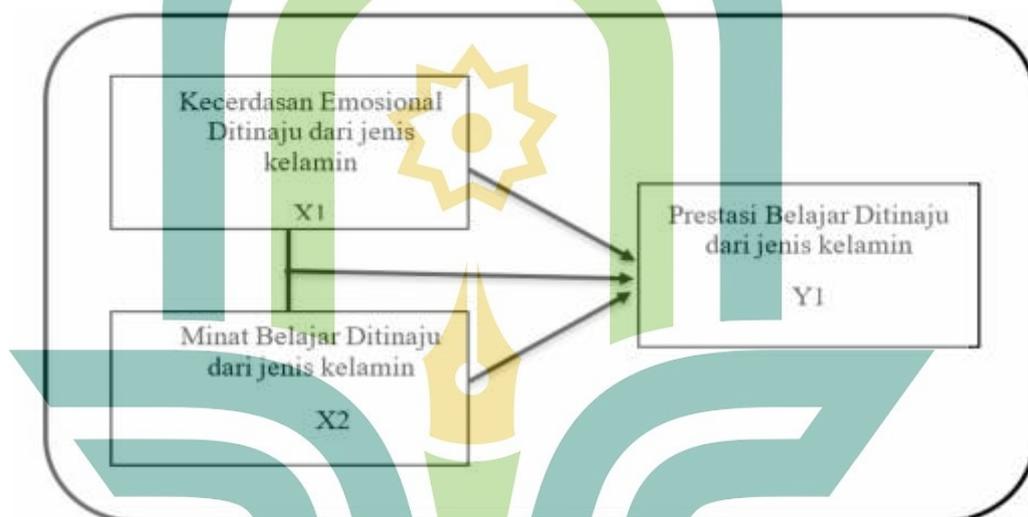
⁴⁰ Denna Auliya dan Rina Marlina, "Minat Belajar Siswa dan Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Jenis Kelamin: Adakah Pengaruhnya?" (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol 6, No 2, 2021), hal. 190-191.

⁴¹ Putri Wahyuningtyas, "Hubungan antara Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar dengan Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 01 Jenangan, (Ponogoro: *Jurnal Candekia*, Vol 12, No. 1 Juni 2014), hal. 51.

⁴² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hal. 16.

Kemudian timbul pertanyaan, apakah kecerdasan emosional dan minat belajar siswa berpengaruh pada prestasi belajar siswa apabila ditinjau dari gendernya. Oleh karena itu, peneliti bermaksud meneliti Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa VIII SMP NU Kesesi Ditinjau dari Gender.

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun kecerdasan emosional dan minat belajar termasuk kedalam variabel bebas sedangkan variabel terikatnya, yaitu prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP NU Kesesi. Berikut kerangka berpikir dari penelitian ini



Bagan 2.1 Bagan kerangka berpikir

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka berpikir di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika.

2. Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika.
3. Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Ex Post Facto* dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Maksudnya adalah penelitian ini dilakukan dengan menunjukkan fakta yang terbukti secara ilmiah melalui analisis data berupa angka yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen penelitian untuk menguji hipotesis penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas VIII sekolah SMP NU Kesesi. Untuk penelitian ini dilakukan pada rentang tanggal 1 sampai 31 Oktober tahun 2023 dengan tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan hasil penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel ialah sesuatu yang diteliti oleh peneliti. Lebih jelasnya, variabel merupakan suatu atribut penelitian yang dapat berupa sifat, nilai dari orang, obyek, ataupun aktivitas yang berkarakteristik khusus dan diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari serta diambil kesimpulannya. Penelitian ini memakai dua variabel penelitian, yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (independen) merupakan variabel penelitian yang memberi dampak kepada variabel terikat. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas (kecerdasan emosional dan minat belajar).

a. Kecerdasan Emosional (X_1)

Kecerdasan emosional adalah kecakapan untuk perilaku yang disengaja, pemikiran logis, dan manajemen lingkungan yang sukses. Emosi adalah perasaan dan pemikiran yang unik, kondisi psikologis dan biologis, serta kumpulan kecenderungan untuk bertindak. Pada dasarnya, emosi adalah respons alami tubuh terhadap rangsangan internal dan eksternal. Kecerdasan emosional dalam penelitian ini akan diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Ayu Andira Br Bangun, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kecerdasan Emosional⁴³

Variabel	Aspek yang Diamati	Indikator	Item Soal		Jumlah Item
			+	-	
Kecerdasan Emosional	Pengenalan Emosi Diri	Memahami faktor penyebab perasaan yang timbul	1	2	2
		Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan	3	4	2
	Mengelola Emosi	Mengendalikan marah secara lebih baik	5	6	2
		Kemampuan untuk mengatasi stress	7	8	2

⁴³ Siti Maftuchatul Arifah, "Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Islam Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung", (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung, 2019), hal 37.

		Dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas	9	10	2
		Memiliki rasa tanggung jawab	11	12	2
	Memanfaatkan Emosi Secara Produktif	Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan	13	14	2
		Bersikap optimis dalam menghadapi masalah	15	16	2
		Mampu menerima sudut pandang orang lain	17	18	2
	Empati	Memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain	19	20	2
		Mampu mendengarkan orang lain	21	22	2
	Membina hubungan orang lain	Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain	23	24	2
		Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul	25	26	2
		Bersikap senang berbagi rasa	27	28	2

		dan bekerja sama			
		Memahami pentingnya berhubungan dengan orang lain	29	30	2

b. Minat belajar (X_2)

Minat didefinisikan sebagai kecenderungan untuk terus memperhatikan dan mengingat sesuatu. Ini erat hubungannya dengan perasaan senang karena dapat dikatakan bahwa minat muncul dari sikap senang terhadap sesuatu. seseorang yang tertarik pada sesuatu melakukannya dengan alasan mereka puas dengan itu.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Minat Belajar⁴⁴

Variabel	Aspek yang Diamati	Indikator	Item Soal		Jumlah Item
			+	-	
Minat Belajar	Perasaan Senang	Senang mengikuti pembelajaran	1	2	2
		Mempelajari pelajaran yang disukai	3	4	2
		Hadir dalam setiap pertemuan pembelajaran	5	6	2
	Ketertarikan	Antusias setiap kali mengikuti pembelajaran	7	8	2
		Memperhatikan penjelasan guru sampai pembelajaran selesai	9	10	2

⁴⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 180.

		Banyak bertanya terkait pelajaran	11	12	2
Kecenderungan Berusaha Aktif		Mengerjakan tugas dengan baik	13	14	2
		Menerima konsekuensi belajar	15	16	2
		Kerelaan mengikuti pembelajaran	17	18	2
Keterampilan Siswa		Aktif bertanya dan menjawab selama pembelajaran	19	20	2
		Menyampaikan pendapat	21	22	2

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel penelitian yang keadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Peneliti menjadikan “Prestasi belajar mata pelajaran matematika” sebagai variabel terikat.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan sampel

Populasi merupakan keseluruhan item yang memenuhi kriteria tertentu yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.⁴⁵ Dari pengertian yang telah diterangkan, populasi disimpulkan segala sesuatu yang berada dalam wilayah penelitian yang memenuhi syarat dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP NU Kesesi.

⁴⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 54.

Sampel merupakan representasi dari populasi dengan jumlah tertentu.⁴⁶ Peneliti memakai *Purposive Sampling* untuk menentukan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampelnya dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel di antara populasi. Penilaian itu tentunya diambil apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian. Siswa kelas VIII A dan VIII B SMP NU Kesesi diambil sebagai sampel penelitian yang secara beruntun menjadi kelas uji coba dan kelas sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket akan digunakan untuk mengumpulkan data kriteria kecerdasan emosional dan minat belajar siswa sebagai variabel penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menyusun angket berdasarkan penjabaran dari indikator-indikator tiap variabel penelitian dan merujuk pada angket penelitian terdahulu

Angket akan diberikan kepada responden yang meliputi siswa kelas VIII.

Tabel 3.3 Kriteria Pemberian Skor Angket

Kriteria	Skor	
	+	-
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

⁴⁶ Noor, Metodologi Penelitian(*Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Pranadamedia Group 2011), hal. 148.

2. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk alat mengumpulkan data prestasi belajar siswa melalui transkrip nilai Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran matematika siswa kelas VIII, yang nantinya akan dipakai sebagai data prestasi belajar siswa.

F. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah metrik yang menunjukkan derajat validitas instrumen. Validitas tinggi mendefinisikan instrumen yang valid. Di sisi lain, instrumen validitas buruk memiliki validitas rendah.⁴⁷

Rumus koefisien korelasi product moment digunakan untuk mengetahui validitas tiap item.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}^{48}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variable Y

N : Jumlah Respdnen

X : Skor Variabel (Jawaban Responden)

Y : Skor total dari variabel untuk responden ke-n

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah:

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 210.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 228.

- a. Jika nilai r hitung lebih besar ($>$) dari nilai r tabel maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan
- b. Jika r hitung lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan
- c. Nilai tabel r dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$ dan $db = n-2$

Tabel 3.4 Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi Product Moment⁴⁹

Koefisien korelasi	Interprestasi
0,80 <	Sangat Tinggi
0,60 <	Tinggi
0,40 <	Cukup
0,20 <	Rendah
0,00 <	Sangat Rendah

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa dapat dipercaya atau dapat diandalkan perangkat pengukuran. Standar pengujian menyatakan bahwa masalah kepercayaan terkait dengan reliabilitas.⁵⁰ Adapun rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *alpha Cronbach*.⁵¹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varian total

σ_b^2 = Jumlah varian butir

⁴⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 98.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 87.

⁵¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik: untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 2017*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hal. 90.

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

Untuk menginterpretasikan keterandalan suatu instrumen, digunakan tabel seperti berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas⁵²

Nilai	Kriteria
0,80 < r_{11} < 1,00	Reliabilitas Tinggi Sekali
0,60 < r_{11} < 0,79	Reliabilitas Tinggi
0,40 < r_{11} < 0,59	Reliabilitas Sedang
0,20 < r_{11} < 0,39	Reliabilitas Rendah
0,00 < r_{11} < 0,19	Reliabilitas Rendah Sekali

Dari tabel berikut ditafsirkan hasil uji reliabilitas dengan kriteria:

- Jika nilai hitung alpha lebih besar (>) dari nilai r tabel maka angket dinyatakan reliabel, atau
- Jika nilai hitung alpha lebih kecil (<) dari nilai r tabel maka angket dinyatakan tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat ini menggunakan uji linearitas dilakukan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi nilai data yang diperoleh, melalui uji linearitas akan menentukan analisis regresi yang digunakan.⁵³

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

⁵² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 100.

⁵³ Usma & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133.

Keterangan :

F_{reg} = Harga F garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Adapun kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai signifikansi *Deviation From Linearity* $< 0,05$ maka terdapat hubungan linear.
- 2) Jika nilai signifikansi *Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data didistribusikan secara teratur atau tidak. Uji normalitas juga akan mengungkapkan apakah sampel populasi didistribusikan secara teratur atau tidak. Hasil perhitungan statistik dapat diterapkan ke seluruh populasi jika pengujian data sampel normal. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*.⁵⁴

$$D = \text{Max}|F_o(X_i) - s_N(X_i)|$$

Keterangan :

D = Deviasi maksimum

$F_o(X_i)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif yang ditentukan

⁵⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 11.

S_N = Distribusi frekuensi kumulatif observasi

Adapun kriteria pengujian :

- 1) Angka signifikansi Uji *Kolmogrov-Smirnov* signifikansi lebih besar 0.05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikansi Uji *Kolmogrov-Smirnov* signifikansi lebih kecil 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memastikan apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen yang digunakan untuk membentuk model. *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk setiap variabel independen dapat digunakan untuk menentukan apakah model regresi linier mengandung multikolinearitas jika nilai VIF untuk variabel independen kurang dari 10, maka multikolinearitas tidak ada.⁵⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians dan kesalahan perancu untuk variabel independen tidak konstan. Signifikansi uji *Glejser* antara masing-masing variabel independen dan residualnya dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas.

Kriteria pengujiannya adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar 0,05 maka tidak terdapat Heteroskedastisitas

⁵⁵ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 105.

- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil 0,05 maka terdapat Heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Terdapat beberapa hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

H_{01} : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa SMP NU Kesesi kelas VIII pada mata pelajaran matematika ditinjau dari gender.

H_{a1} : Adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa SMP NU Kesesi kelas VIII pada mata pelajaran matematika ditinjau dari gender.

H_{02} : Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP NU Kesesi kelas VIII pada mata pelajaran matematika ditinjau dari gender.

H_{a2} : Adanya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP NU Kesesi kelas VIII pada mata pelajaran matematika ditinjau dari gender.

H_{03} : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP NU Kesesi kelas VIII pada mata pelajaran matematika ditinjau dari gender.

H_{a3} : Adanya pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP NU Kesesi kelas VIII pada mata pelajaran matematika ditinjau dari gender.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji sebuah penelitian yang memiliki variabel independen lebih dari satu. Teknik ini biasa digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen (X_1, X_2, X_3, \dots, k)⁵⁶

Model populasi dari uji regresi linear berganda ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan

Y = Prestasi belajar siswa kelas VIII SMP NU Kesesi

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Kecerdasan Emosional

X_2 = Minat Belajar

a. Uji Parsial

Untuk memastikan apakah setiap variabel memiliki dampak pada variabel dependen yang diperiksa pada tingkat signifikan 0,05, maka uji statistik parsial digunakan.

Kriteria pengujiannya adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁵⁶ Margaretha G. Mona, John S. Kekenusa, Jantje D. Prang, "Penggunaan Regresi Linear Berganda untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa Studi Kasus: Petani Kelapa Di Desa Beo, Kecamatan Beo Kabupaten Talaud", (*Journal of Dedicators Community*, Vol 4, No 2, 2015), hal 197.

b. Uji Simultan

Uji statistik simultan digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki dampak substansial atau diabaikan pada variabel dependen (Y).

Kriteria pengujiannya adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 diterima.⁵⁷

4. Koefisien Determinasi

Tingkat kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen diukur menggunakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi berkisar pada nol dan satu. Semakin kecil Nilai R^2 maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen semakin terbatas. Di sisi lain, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi keadaan variabel dependen.⁵⁸

⁵⁷Nurlatifah Rangkuti, "Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar", (*Skripsi*, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2021), hal. 96.

⁵⁸Nella Fanitawati, "Pengaruh Tingkat Harga Dan Kualitas Prduk Terhadap Keputusan Pembelian Bagi Konsumen Di Dapur Putih Caf  Metro", (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro, Lampung, 2020), hal. 40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Profil Tempat Penelitian

SMP NU Kesesi yang beralamat di Jl. Raya Kaibahan, Kaibahan, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah. Memiliki visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi Sekolah

“Beriman, Berprestasi dan Berkarakter dengan Dasar Aqidah Ahlussunahwaljama’ah”

b. Misi Sekolah

Misi SMP NU Kesesi adalah sebagai berikut :

- 1) Menumbuhkan sikap agamis
- 2) Menumbuhkan kecerdasan siswa dalam menghadapi segala permasalahan dan tantangan hidup
- 3) Menumbuhkan sikap kreatifitas berdasarkan potensi yang dimiliki siswa
- 4) Memberikan bekal ketrampilan hidup yang cukup kepada siswa agar mampu menjawab tantangan zaman dan kebutuhan hidup
- 5) Menumbuhkan sikap mandiri,
- 6) Mengembangkan sikap yang santun dalam berbicara dan sopan dalam berperilaku.

Tabel 4.1 Profil SMP NU Kesesi⁵⁹

1.	Nama Madrasah	:	SMP NU KESESI
2.	NPSN	:	203223390
3.	Alamat Sekolah	:	Jl. Raya Kaibahan
	Kelurahan	:	Kaibahan
	Kecamatan	:	Kesesi
	Kabupaten	:	Pekalongan
	Kode Pos	:	51162
4.	Telepon/Faximili	:	(0285) 4483097
5.	Tahun Berdiri	:	1990
6.	Akreditasi	:	B
7.	Penyelenggara Sekolah	:	Yayasan LP Ma'arif
8.	Jumlah Siswa	:	285
9.	Jumlah Guru	:	24

2. Data Hasil Uji Instrumen Angket

Berikut peneliti sajikan data hasil uji instrumen angket yang disebar kepada siswa kelas validator yaitu kelas VIII B SMP NU Kesesi tahun ajaran 2023/2024 yang peneliti lakukan rentang periode tanggal 1 sampai 31 Oktober 2023. Berikut tabel data hasil uji instrumen angket baik dari variabel kecerdasan emosional maupun variabel minat belajar:

⁵⁹ File Dokumentasi Profil SMP NU Kesesi Periode 2023, dikutip pada tanggal 20 Oktober 2023, hlm. 1

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Data Awal

Penelitian dilakukan setelah peneliti melakukan validasi instrumen angket terlebih dahulu. Validasi instrumen dilakukan di siswa kelas VIII B SMP NU Kesesi sebagai kelas validasi. Dari hasil validasi menunjukkan hasil bahwa data menunjukkan setiap butir pernyataan valid.

a. Uji Validasi

Uji validasi merupakan pengujian yang dilakukan bertujuan mengetahui ketepatan instrumen. Validitas tes mempunyai arti ketepatan suatu tes pada pengukuran suatu target ukur⁶⁰. Suatu instrumen angket dapat dikatakan valid apabila pernyataan yang terdapat pada tes mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji validitas yang dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan kriteria pengujian uji validitas sebagaimana berikut :

- 1) Apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dinyatakan valid.
- 2) Apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dinyatakan valid

⁶⁰ Ovan dan Andika Saputra, CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hlm 3

Tabel 4.4 Data Ringkasa Hasil Validasi Angket Kecerdasan Emosional Kelas Validator (VIII B)

No item	Thitung	Ttabel5%	Sig.	Kriteria
1	0,721	0,413	0,000	Valid
2	0,414	0,413	0,049	Valid
3	0,721	0,413	0,000	Valid
4	0,721	0,413	0,000	Valid
5	0,721	0,413	0,000	Valid
6	0,564	0,413	0,005	Valid
7	0,814	0,413	0,000	Valid
8	0,721	0,413	0,000	Valid
9	0,564	0,413	0,005	Valid
10	0,721	0,413	0,000	Valid
11	0,564	0,413	0,005	Valid
12	0,721	0,413	0,000	Valid
13	0,414	0,413	0,049	Valid
14	0,652	0,413	0,001	Valid
15	0,514	0,413	0,007	Valid
16	0,502	0,413	0,015	Valid
17	0,814	0,413	0,000	Valid
18	0,564	0,413	0,005	Valid
19	0,814	0,413	0,000	Valid
20	0,564	0,413	0,005	Valid
21	0,814	0,413	0,000	Valid
22	0,721	0,413	0,000	Valid
23	0,414	0,413	0,049	Valid
24	0,564	0,413	0,005	Valid
25	0,814	0,413	0,000	Valid
26	0,564	0,413	0,005	Valid
27	0,814	0,413	0,000	Valid
28	0,721	0,413	0,000	Valid
29	0,814	0,413	0,000	Valid
30	0,414	0,413	0,049	Valid

Berdasarkan data ringkasan dari hasil penelitian di atas terdapat jumlah sampel sebanyak 23 siswa di SMP NU Kesesi dengan total butir pernyataan variabel kecerdasan emosional sebanyak 30 butir. Dari data ringkasan hasil validasi butir pernyataan nomor 1 sampai 30 dinyatakan valid, sebab nilai r hitung dari semua butir pernyataan lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($sig. < 0,05$). Nilai r hitung dapat diketahui pada *perason correlation* yang dapat dilihat dari hasil *output* data SPSS. Nilai r tabel dengan jumlah responden 23 siswa adalah 0,413. Sehingga dari semua pernyataan yang berjumlah 30 butir dinyatakan valid maka selanjutnya dilakukan uji realibilitas untuk mengetahui tingkat realibilitas yang kemudian dilakukan penelitian di kelas penelitian yaitu kelas VIII A.

Tabel 4.5 Data Ringkasa Hasil Validasi Angket Minat Belajar Siswa Kelas Validator (VIII B)

No item	Hitung	Tabel5%	Sig.	Kriteria
1	0,961	0,413	0,000	Valid
2	0,509	0,413	0,013	Valid
3	0,961	0,413	0,000	Valid
4	0,961	0,413	0,000	Valid
5	0,532	0,413	0,009	Valid
6	0,496	0,413	0,016	Valid
7	0,961	0,413	0,000	Valid
8	0,467	0,413	0,025	Valid
9	0,961	0,413	0,000	Valid
10	0,961	0,413	0,000	Valid
11	0,961	0,413	0,000	Valid
12	0,509	0,413	0,013	Valid
13	0,961	0,413	0,000	Valid
14	0,961	0,413	0,000	Valid
15	0,961	0,413	0,000	Valid
16	0,961	0,413	0,000	Valid
17	0,961	0,413	0,000	Valid
18	0,614	0,413	0,002	Valid
19	0,961	0,413	0,000	Valid
20	0,532	0,413	0,009	Valid
21	0,961	0,413	0,000	Valid
22	0,467	0,413	0,025	Valid

Sama halnya dengan gambar tabel di atas yaitu data ringkasan dari hasil validasi angket dengan instrumen variabel minat belajar siswa. Angket tersebut berjumlah sebanyak 22 butir pernyataan. Data angket dengan responden yang sama yaitu kelas validasi kelas VIII B dengan jumlah responden sebanyak 23 siswa, dari data ringkasan hasil *output* SPSS pada *perason correlation* menunjukkan nilai *r* hitung dari semua butir pernyataan lebih besar dari *r* tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 ($\text{sig.} < 0.05$). Nilai *r* tabel dengan jumlah responden 23 siswa adalah 0.413. Sehingga dari semua pernyataan yang berjumlah 22 butir dinyatakan valid maka selanjutnya dilakukan uji realibilitas untuk mengetahui tingkat realibilitas yang kemudian dilakukan penelitian di kelas penelitian yaitu kelas VIII A

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengamatan ulang.⁶¹ Uji reliabilitas dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 24. Data dikatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien alpha > 0.70 .⁶²

Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas Kecerdasan Emosional dari SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,960	30

Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas Minat Belajar dari SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,971	22

Bersarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa instrumen pernyataan kecerdasan emosional bersifat reabel dengan nilai koefisien alpha $0.960 > 0.70$, sedangkan instrumen pernyataan minat belajar siswa diperoleh nilai koefisien sebesar $0.971 > 0.70$.

Maka baik dari uji validasi maupun uji realibilitas data menunjukkan hasil kriteria valid dan reliabel, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen pernyataan yang terdapat pada angket penelitian yang dibuat

⁶¹ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hlm. 91

⁶²Dyah Budiastuti & Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), hlm. 211

peneliti layak dan dapat digunakan untuk penelitian.

Setelah data melalui uji validitas dan dinyatakan valid serta dinyatakan realibilitas setelah melalui uji realibilitas dengan menggunakan *Software* SPSS, kemudian peneliti melakukan penelitian di kelas penelitian yaitu kelas VIII A SMP NU Kesesi.

Hasil dari uji penelitian penyebaran angket peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Prestasi Belajar Gender Perempuan

No	Responden	Y	Total	
			X1	X2
1	R1	91	102	80
2	R2	73	88	75
3	R3	73	89	80
4	R4	68	70	72
5	R5	100	105	82
6	R6	77	90	78
7	R7	65	78	70
8	R8	91	110	85
9	R9	65	88	70
10	R10	91	115	80
11	R11	91	110	80
12	R12	91	116	82
13	R13	69	96	70

Tabel 4.9 Data Prestasi Belajar Gender Laki-laki

No	Responden	Y	TOTAL	
			X1	X2
1	R1	65	70	65
2	R2	65	70	65
3	R3	65	70	65
4	R4	100	100	80
5	R5	82	90	75
6	R6	100	98	80
7	R7	65	70	72
8	R8	65	70	72
9	R9	91	100	83

10	R10	65	72	72
11	R11	65	70	70

Keterangan

Y = Prestasi Belajar (nilai UTS)

XI = Variabel Kecerdasan Emosional

X2 = Variabel Minat Belajar

R = Responden atau Siswa

2. Analisis Hasil Akhir

a. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar

1) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi nilai data yang diperoleh, melalui uji linearitas akan menentukan analisis regresi yang digunakan.⁶³ Adapun kriteria pengujiannya ialah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi *Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear
- b) Jika nilai signifikansi *Deviation From Linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear.

⁶³ Usma & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133.

Tabel 4.10 Data Hasil Uji Linearitas Kecerdasan Emosional
Gender Perempuan

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pretest Belajar (Pr. * Kecerdasan Emosional)	Between Groups (Combined)		294,308	5	49,101	9,294	0,000
	Linearity		251,757	1	251,757	47,651	0,000
	Deviation from Linearity		42,551	5	8,510	1,622	0,285
	Within Groups		21,700	5	3,283		
	Total		326,008	12			

Berdasarkan tabel uji linearitas diatas pada kecerdasan emosional siswa menunjukkan hasil nilai sign 0.285 atau lebih besar dari 0.05 ($\text{sign} > 0.05$) sedangkan f tabel diperoleh nilai 4.39 dan f hitung menunjukkan nilai 1.622 (f tabel > f hitung) maka dapat dinyatakan linear.

Tabel 4.11 Data Hasil Uji Linearitas Kecerdasan Emosional
Gender Laki-laki

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pretest Belajar Siswa (Lk) * Kecerdasan Emosional	Between Groups (Combined)		323,052	5	44,736	54,629	0,000
	Linearity		294,052	1	294,052	264,329	0,000
	Deviation from Linearity		29,000	4	7,250	2,226	0,226
	Within Groups		40,530	5	8,106		
	Total		329,152	10			

Berdasarkan gambar tabel uji linearitas diatas pada kecerdasan emosional siswa laki- laki menunjukkan hasil nilai sign 0.202 atau lebih besar dari 0.05 ($\text{sign} > 0.05$) sedangkan f tabel diperoleh nilai 5.19 dan

f hitung menunjukkan nilai 2.226 ($f \text{ tabel} > f \text{ hitung}$) maka dapat dinyatakan linear.

2) Uji Normalitas

Bertujuan untuk menentukan apakah data didistribusikan secara teratur atau tidak. Uji normalitas juga akan mengungkapkan apakah sampel populasi didistribusikan secara teratur atau tidak.

Adapun kriteria pengujian:

- Angka signifikansi Uji *Kolmogrov-Smirnov* signifikansi lebih besar 0.05, maka data berdistribusi normal.
- Angka signifikansi Uji *Kolmogrov-Smirnov* signifikansi lebih kecil 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.12 Uji *Kolmogrov-Smirnov* Data Prestasi Belajar Siswa Perempuan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,70036186
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,141
	Negative	-,141
Test Statistic		,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,2004

Tabel 4.13 Uji *Kolmogrov-Smirnov* Data Prestasi Belajar (Lk)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,00948675
Most Extreme Differences	Absolute	,204
	Positive	,183
	Negative	-,204
Test Statistic		,204
Asymp. Sig. (2-tailed)		,00354

Berdasarkan uji *Kolmogorov-smirnov* di atas baik berdasar gender perempuan maupun laki-laki menunjukkan nilai tingkat asymp.Sig $0.200 > 0.05$ dan data dinyatakan berdistribusi normal.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memastikan apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen yang digunakan untuk membentuk model. *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk setiap variabel independen dapat digunakan untuk menentukan apakah model regresi linier mengandung multikolinearitas jika nilai VIF untuk variabel independen kurang dari 10, maka multikolinearitas tidak ada.⁶⁴

Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas Gender Perempuan

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-56.802	24.124		-2.350	.041		
Kooperasian Pembaca	.878	.176	.485	4.983	.038	.440	2.274
Minat Belajar Siswa	1.307	.430	.593	3.041	.012	.440	2.274

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa (PB)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa Nilai VIF $2.274 < 10.00$ dan $2.274 < 10.00$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

⁶⁴ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 105.

Tabel 4.15 Uji Multikolinierita Gender Laki laki

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0,473	16,109		-214	,006		
	Kecerdasan Emosional	1,142	,176	1,016	6,617	,000	,186	5,122
	Minat Belajar Siswa	-.174	,379	-.074	-.459	,655	,199	5,122

a. Dependent Variable: Presensi Belajar Siswa [Lk]

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians dan kesalahan perancu untuk variabel independen tidak konstan. Signifikansi uji *Glejser* antara masing-masing variabel independen dan residualnya dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas.

Kriteria pengujiannya adalah :

- Jika nilai signifikansi lebih besar 0,05 maka tidak terdapat Heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi lebih kecil 0,05 maka terdapat Heteroskedastisitas.

Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas Gender Perempuan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,437	36,494		0,288	0,781
	kecerdasan emosional	-0,048	0,103	-0,202	-0,462	0,654
	minat belajar	-0,011	0,538	-0,009	-0,021	0,984

a. Dependent Variable: Abs_Res

Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Gender Laki-laki

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,384	10,589		0,572	0,521
	kecerdasan emosional	0,149	0,143	0,753	1,042	0,328
	minat belajar	-0,208	0,277	-0,544	-0,753	0,473

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas kedua gender tersebut menunjukkan bahwa pada gender perempuan menunjukkan nilai Sig. variabel kecerdasan emosional $0,654 > 0,05$ dan pada uji heteroskedastisitas gender laki-laki menunjukkan hasil Sig. $0,328 > 0,05$ pada variabel kecerdasan emosional.

5) Uji Parsial

Kriteria pengujiannya adalah :

- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial Gender Perempuan

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Error	Beta		
1	(Constant)	56,682	24,124		2,350	0,011
	kecerdasan emosional	0,373	0,156	0,435	2,393	0,038
	minat belajar	1,307	0,430	0,553	3,041	0,012

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial Gender Laki-laki

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,813	10,879		3,917	0,004
	kecerdasan emosional	1,046	0,052	0,957	19,997	0,000
	minat belajar	0,374	0,110	0,154	3,218	0,012

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan dari gambar tabel uji parsial sesuai dengan gender dapat diketahui bahwa pada uji parsial gender perempuan menunjukkan nilai signifikansi sebesar < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan pada gender laki-laki menunjukkan hasil signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka kesimpulannya bahwa pada kecerdasan emosional mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

b. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar

1) Uji Linearitas

Tabel 4.20 Data Hasil Uji Linearitas Minat Belajar Gender Perempuan

ANOVA Table		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar (Y)	Between Groups	30,003	3	10,001	2,10	0,028
Minat Belajar (X)	Linear	17,071	1	17,071	4,676	0,010
	Deviation from Linearity	13,779	2	6,889	1,053	0,377
	Within Groups	25,000	2	12,500		
	Total	363,303	12			

Berdasarkan gambar tabel uji linearitas pada minat belajar siswa yaitu menunjukkan nilai sign 0.577 atau lebih besar dari 0.05 (sign > 0.05) sedangkan f tabel diperoleh nilai 19.38 dan f hitung menunjukkan nilai 1.053 (f tabel > f hitung) maka dapat dinyatakan linear.

Tabel 4.21 Data Hasil Uji Lineritas Minat Belajar Gender Laki-laki



ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Siswa	Corrected Total	223.682	4	55.920	19.382	.000
	Linear	216.757	1	216.757	85.075	.000
	Deviation from Linearity	6.925	3	2.308	4.294	.061
Total	409.142	5	81.828			

Sedangkan berdasarkan gambar tabel uji linearitas pada minat belajar siswa yaitu menunjukkan nilai sign 0.061 atau lebih besar dari 0.05 (sign > 0.05) sedangkan f tabel diperoleh nilai 4.76 dan f hitung menunjukkan nilai 4.294 (f tabel > f hitung) maka dapat dinyatakan linear.

2) Uji Normalitas

Pada uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai Asymp Sig 0.200 > 0.05 yang berarti bahwa data berdistribusi normal dan dibuktikan pada tabel 4.12 dan tabel 4.13.

3) Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas seperti yang terdapat pada tabel 4.14 yaitu uji multikolinearitas berdasarkan gender perempuan pada variabel minat belajar menunjukkan nilai sig 2.274 < 10.00 sedang pada tabel uji multikolinearitas berdasarkan gender laki-laki mendapat nilai

sig 5.122 < 10.00 sehingga dapat disimpulkan bahwa data menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4.15 dan 4.16 hasil uji heteroskedastisitas kedua gender tersebut menunjukkan bahwa pada perempuan menunjukkan nilai Sig. variabel minat belajar $0.984 > 0.05$ dan pada uji heteroskedastisitas gender laki-laki menunjukkan hasil Sig. $0.473 > 0.05$.

5) Uji Parsial

Berdasarkan dari gambar tabel uji parsial yang terdapat pada gambar tabel 4.18 dan 4.19 sesuai dengan gender dapat diketahui bahwa pada uji parsial gender perempuan menunjukkan nilai signifikansi sebesar < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan pada gender laki-laki menunjukkan hasil signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka kesimpulannya bahwa pada minat belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

c. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar.

1) Uji Simultan

Uji statistik simultan digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki dampak substansial atau diabaikan pada variabel dependen (Y).

Kriteria pengujian pada gender adalah :

- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 diterima.⁶⁵

Tabel 4.22 Data Hasil Uji Simultan Gender Perempuan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1559,956	2	779,978	29,420	,000 ^b
	Residual	285,121	10	28,512		
	Total	1825,077	12			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat belajar, Kecerdasan emosional

Tabel 4.23 Data Hasil Uji Simultan Gender Laki-laki

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2213,888	2	1106,833	218,547	,000 ^b
	Residual	40,516	8	5,065		
	Total	2254,404	10			

a. Dependent Variable: prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), minat belajar, kecerdasan emosional

Berdasarkan dari gambar tabel uji simultan sesuai dengan gender dapat diketahui bahwa pada uji simultan baik dari gender perempuan maupun gender laki-laki menunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu variabel

⁶⁵Nurlatifah Rangkuti, "Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar", (*Skripsi*, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2021), hal. 96.

kecerdasan emosional dan minat belajar berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar siswa.

2) Koefisien Determinasi

Untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) pada variabel terikat (Y) digunakan koefisien determinasi. Sedangkan untuk hasilnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Data Hasil Koefisien Determinasi Gender Perempuan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,925 ^a	0,855	0,826	5,149

a. Predictors: (Constant), minat belajar, kecerdasan emosional

Tabel 4.25 Data Hasil Koefisien Determinasi Gender Laki-laki

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,991 ^a	0,982	0,978	2,250

a. Predictors: (Constant), minat belajar, kecerdasan emosional

Berdasarkan perhitungan regresi berganda ditemukan bahwa koefisien determinasi (R) untuk variabel kecerdasan emosional dan minat belajar pada gender perempuan berpengaruh sebesar 92,5% dan untuk gender laki-laki sebesar 99,1% terhadap prestasi belajar siswa SMP NU Kesesi kelas VIII yang ditinjau dari gender.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada periode tanggal 1 sampai 31 Oktober 2023 di SMP NU Kesesi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji instrumen angket terlebih dahulu di kelas VIII B. Pada tahap uji instrumen peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* kemudian setelah dilakukan uji instrumen angket, peneliti menguji hasil penyebaran instrumen tersebut dengan melakukan uji validasi dan uji realibilitas. Dari hasil uji validasi melalui alat bantu software SPSS data dinyatakan valid seperti yang tercantum pada tabel 4.2 dan 4.3 bahwa data dinyatakan valid. Kemudian setelah melakukan uji validasi dan data dinyatakan valid maka langkah selanjutnya peneliti melakukan uji realibilitas untuk menentukan apakah data reliabel dan data menunjukkan reliabel dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat dilakukan untuk melakukan penelitian. Berikut pembahasan dari penelitian yang dilaksanakan, yaitu:

1. Analisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII A SMP NU Kesesi

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil instrumen angket yang diberikan kepada 24 siswa dan sampel diperoleh dengan teknik *purposive sampling* menunjukkan nilai uji linearitas pada gender perempuan dengan nilai sig. $0.285 > 0.05$ serta f hitung $1.622 < f$ tabel 4.39 sedangkan pada gender laki laki memperoleh nilai signifikansi $0.202 > 0.05$ dan f hitung $2.226 < f$ tabel 5.19 sehingga pada uji linearitas data dinyatakan liner.

Pada uji normalitas hasil uji *kolmogrov-smirnov* menunjukkan data berdistribusi normal dengan dinilai berdasar gender perempuan maupun laki-laki memperoleh nilai $\text{Asymp.Sig } 0.200 > 0.05$ seperti yang terdapat pada tabel 4.12 dan 4.13. Sedangkan pada uji Multikolinearitas menunjukkan hasil tidak terjadi multikolinearitas karena pada gender perempuan dalam variabel kecerdasan emosional memperoleh nilai $\text{VIF } 2.274 < 10$, dan pada gender laki-laki juga menunjukkan variabel kecerdasan emosional diperoleh nilai $\text{VIF } 5.122 < 10$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan pada uji heteroskedastisitas berdasarkan gender perempuan menunjukkan hasil pada variabel kecerdasan emosional dengan nilai signifikansi $0.334 > 0.05$ serta gender laki-laki memperoleh nilai $0.328 > 0.05$ dan dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas VIII SMP NU Kesesi ditinjau dari gender, ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairul Bariyyah dan Leny Latifah yang berjudul Kecerdasan Emosi Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenjang Kelas.

2. Analisis pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII A SMP NU Kesesi

Berdasarkan tabel uji linearitas pada minat belajar gender perempuan yaitu tabel 4.20 menunjukkan bahwa nilai $\text{sign } 0.577$ atau lebih besar dari 0.05 ($\text{sign} > 0.05$) sedangkan f tabel diperoleh nilai 19.38 dan f hitung menunjukkan nilai 1.053 ($f \text{ tabel} > f \text{ hitung}$). Sedangkan berdasarkan tabel uji

linearitas pada minat belajar gender laki-laki yaitu tabel 4.21 menunjukkan bahwa nilai sign 0.061 atau lebih besar dari 0.05 (sign > 0.05) lalu f tabel diperoleh nilai 4.76 dan f hitung menunjukkan nilai 4.294 (f tabel > f hitung) maka dapat dinyatakan linear.

Pada uji normalitas, hasil uji *kolmogrov-smirnov* menunjukkan data berdistribusi normal dengan dinilai berdasar gender perempuan maupun laki-laki memperoleh nilai asymp.Sig 0.200 > 0.05 seperti yang terdapat pada tabel 4.12 dan 4.13. Sedangkan pada uji Multikolinearitas menunjukkan hasil tidak terjadi multikolinearitas karena pada gender perempuan dalam variabel minat belajar memperoleh nilai VIF 2.274 < 10, dan pada gender laki-laki juga menunjukkan variabel minat belajar diperoleh nilai VIF 5.122 < 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas

Sedangkan pada uji heteroskedastisitas berdasarkan gender laki-laki dalam variabel minat belajar menunjukkan nilai signifikansi 0.335 > 0.05 pada gender perempuan serta pada gender laki-laki memperoleh 0.473 > 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP NU Kesesi ditinjau dari gender, hal ini berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Denna Auliya dan Rina Marlina yang berjudul Minat Belajar Siswa dan Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Jenis Kelamin: Adakah Pengaruhnya?

3. Analisis pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII A SMP NU Kesesi

Pada uji hipotesis dilakukan uji parsial dan uji simultan. Uji parsial menunjukkan pada gender perempuan dan laki-laki H_0 ditolak dan H_a diterima dengan asumsi nilai signifikansi yang diperoleh pada gender perempuan variabel kecerdasan emosional sebesar $0.038 < 0.05$ dan variabel minat belajar dengan nilai signifikansi $0.012 < 0.05$ sedangkan pada gender laki-laki menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel kecerdasan emosional $0.000 < 0.05$ serta pada variabel minat belajar dengan nilai signifikansi $0.012 < 0.05$.

Untuk uji simultan menunjukkan baik dari gender perempuan maupun gender laki-laki H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai yang menunjukkan signifikansi $0.000 < 0.05$. Sedangkan pada uji koefisien determinasi variabel kecerdasan emosional dan minat belajar pada gender perempuan berpengaruh sebesar 92,5% dan untuk gender laki-laki sebesar 99,1% terhadap prestasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu variabel kecerdasan emosional dan minat belajar berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar siswa. Dari temuan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP NU Kesesi ditinjau dari gender, hal ini berhubungan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Kabel Putri Rahmawati, Sutrisno Djaja, Bambang Suyadi yang berjudul Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI

IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran
2016/2017.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari kesimpulan ini dapat dibuat dengan berdasarkan temuan penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika kelas VIII siswa SMP NU Kesesi ditinjau dari gender yaitu:

1. Variabel kecerdasan emosional berpengaruh dengan nilai signifikan $0,038 < 0,05$ untuk perempuan dan $0,000 < 0,05$ untuk laki-laki terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa SMP NU Kesesi ditinjau dari gender. Hal ini menunjukkan bahwa siswa pada gender perempuan tingkat kecerdasan emosionalnya kurang bagus dibandingkan dengan laki-laki. Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih besar lebih berhasil terhadap prestasi belajar, sebaliknya siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang lebih kecil cenderung akan kurang berhasil terhadap prestasi belajar.
2. Variabel minat belajar berpengaruh dengan nilai signifikan $0,012 < 0,05$ pada gender perempuan dan $0,012 < 0,05$ untuk gender laki-laki terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa SMP NU Kesesi ditinjau dari gender. Ini juga menunjukkan bahwa siswa pada gender perempuan dan laki-laki sama-sama memiliki tingkat kecerdasan yang setara. Siswa yang memiliki minat belajar paling tinggi sangat berpeluang besar terhadap keberhasilan prestasi belajar dan sebaliknya jika siswa memiliki

minat yang kecil dalam hal ini berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan prestasi belajarnya.

3. Berdasarkan hasil simultan berpengaruh dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sedangkan pada uji koefisien determinasi sebesar 92,5% dan untuk gender laki-laki sebesar 99,1% variabel kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa SMP NU Kesesi ditinjau dari gender. Ini menunjukkan bahwa gabungan dari kecerdasan emosional dan minat belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang ditinjau dari gender. Semakin kecerdasan emosional dan minat belajarnya tinggi maka semakin besar juga prestasi belajar yang diperoleh. Siswa akan lebih mudah memperoleh prestasi belajar yang maksimal jika kecerdasan emosional dan minat belajarnya lebih tinggi, untuk itu guru harus pandai membangkitkan kecerdasan emosional dan minat belajar siswa agar tidak ada lagi prestasi belajar mata pelajaran matematika yang terlalu rendah.

B. Saran

Berdasar hasil penelitian pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII ditinjau dari gender, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

Bagi guru, mengingat kecerdasan emosional dan minat belajar siswa mempunyai pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar, maka untuk itu seorang guru dan wali siswa atau orang tua siswa juga berperan penting dalam memberikan motivasi atau memotivasi siswa agar dapat mempunyai

semangat dan sikap optimis dalam belajar matematika sehingga bisa memperoleh hasil yang baik. Berhubung dalam data yang sudah diteliti ternyata tingkat kecerdasan emosional pada gender perempuan memiliki tingkat kecerdasan yang sedikit rendah, jadi dalam hal ini guru harus lebih memperhatikan siswa gender perempuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, J. T. (2020). "Pengaruh Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Smk 15 Kota Bengkulu". *Skripsi* Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Arifah, S. M. (2019). "Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Islam Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung". *Skripsi* Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam.
- Arikunto, S. (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aswin. (2018). "Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Kelas XI IPA. Makassar". *Skripsi* Universitas Negeri Makassar.
- Auliya, D., & Marlina, R. (2021). Minat Belajar Siswa dan Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 179-193.
- Az, N. I. (2020). "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Kota Jambi". *Skripsi* Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Bariyyah, K., & Latifah, L. (2019). Kecerdasan Emosi Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenjang Kelas. *Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 68-75.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Erawanto, U. (2013). "Hubungan Pendidikan Karakter dan Kecerdasan Emosional (EQ)". *Skripsi* Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Ghozali, & Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. (2007). *Emotional Intelligence, terj. T. Hermaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

- Hubungan antara Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar dengan Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 01 Jenangan Hamalik, O. (2009). *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hardini, S. D. (2016). "Perbedaan Kecerdasan Emosional pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Salatiga Ditinjau dari Jenis Kelamin". *Skripsi* Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Hidayati, F. N. (2019). "Hubungan Kemampuan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar PKN Kelas IV di SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung". *Skripsi* Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Ilham, M. (2010). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Mitra Jaya.
- Jaya, M. I. (2022). "Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik MAN Wajo". *Skripsi* Parepare: IAIN Parepare.
- Lisa, F., & Lucky, R. (2018). pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan*, 70.
- Mundir. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- Mustaqim. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Noor. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Pranada Media.
- Konsep, Teori dan Aplikasinya* Purnama, I. M. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMAN Jakarta Selatan. *Jurnal Formatif*, 233-245.
- Rangkuti, N. (2021). "Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar". *Skripsi* Malang: Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, A., & Ani, C. T. (2011). "Psikologi Pendidikan". *Skripsi* Semarang: Unnes Press.

- Rosiyanti, U. (2018). "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Delanggu Tahun Pelajaran 2017/2018". *Skripsi* Klaten: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
- Rosyid, M. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rusdi. (2017). "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Murid Kelas IV SD Negeri 193 Jenna Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjjai". *Skripsi* Makasar: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Sabri M, A. (2005). *Psikologi Pendidikan Cet. Ke-11*. . Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 35-43.
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik: Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 2017*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syah, M. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Triatna, C., & Krisma, R. (2008). *EQ Power Panduan Meningkatkan Kecerdasan Emosional*. Bandung: CV Citra Praya.
- Usma, & Akbar. (2011). *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahida, F. (2016). "Hubungan Antara Minat Belajar Matematika dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa". *Skripsi* Makasar: UIN Alauddin Makasar.
- Wahyu, N., & Febrianingsih, L. (2018). pengaruh self efficacy dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 39.

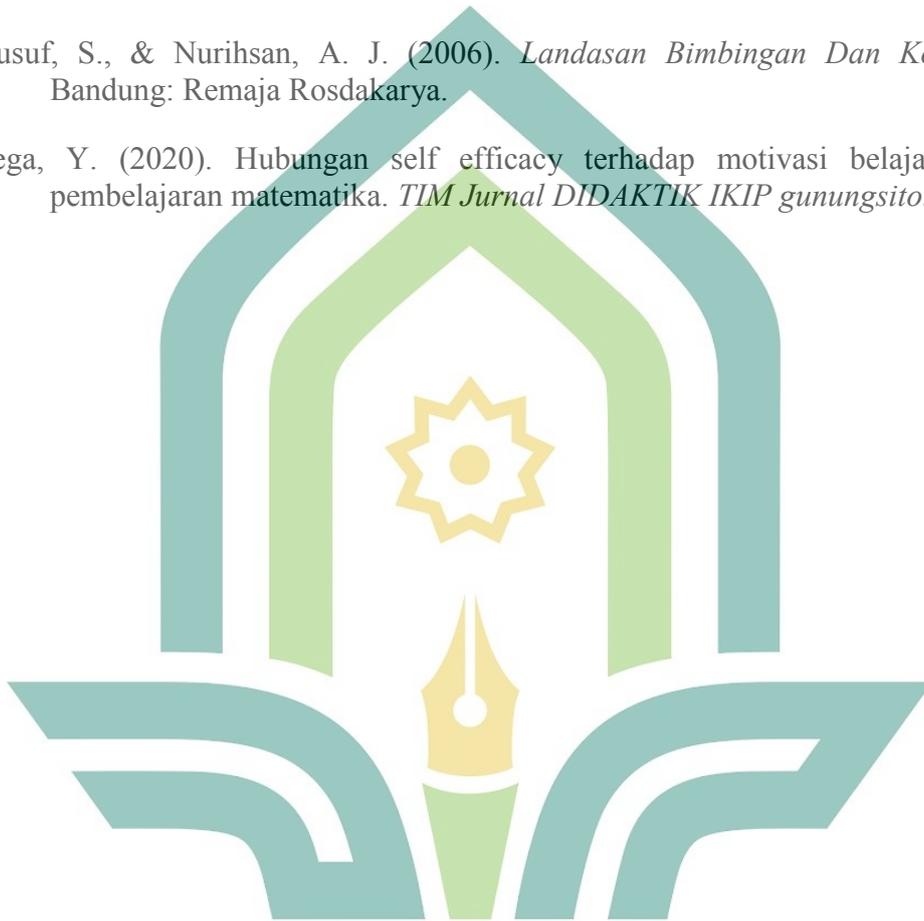
Wahyuningtyas, P. (2014). Hubungan antara Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar dengan Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 01 Jenangan. *Jurnal Cendekia*, 50-72.

Wuwung, O. C. (2020). *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional ed. Nurul Rachman*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Yusrizal. (2016). *Pengukuran & Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*. Yogyakarta: Pale Media Prima.

Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2006). *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zega, Y. (2020). Hubungan self efficacy terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran matematika. *TIM Jurnal DIDAKTIK IKIP gunungситolo*, 210.



Lampiran 1 : Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Patihwan KM. 5 Riwoloku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 01101
www.iki.uinpuar.ac.id email: iki@uinpauar.ac.id

Nomor : B-1785/Un.27/J.II.5/PP.07/10/2023 01 Oktober 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP NU Kesesi
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Khorur Roziqin
NIM : 2618124
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Waktu Penelitian : 1 s/d 31 Oktober 2023

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP NU Kesesi ditinjau dari Gender."

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

.....
a.n. Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd
NIP. 198902242015032006

Ketua Program Studi Tadris Matematika



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2 : Bukti Surat Penelitian

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP NU KESESI**
TERAKREDITASI "B"
NSS : 202 032 009 032, NPSN : 20323390, E-mail : smgprukes@gmail.com
Jl. Raya Kaibahan Kesesi 51162 Pekalongan Telp. (0285) 4485007

SURAT KETERANGAN
Nomor : 065/SMP NU/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Alifin, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP NU Kesesi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Khoirur Roziqin
NIM : 2618124
Jurusan/ Prodi : Tadris Matematika
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi/tesis dari tanggal 15/d 31 Oktober di SMP NU Kesesi, dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP NU Kesesi ditinjau dari Gender.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kesesi, 31 Oktober 2023
Kepala Sekolah,


Muhamad Alifin, S.Pd

Lampiran 3 : Dokumentasi di Kelas Validator VIII B



Lampiran 4 : Dokumentasi di Kelas Penelitian VIII A



Lampiran 5 : Kuesioner Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar

A. Kuesioner Kecerdasan Emosional

Angket Kecerdasan Emosional

I. Informasi Umum

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian

- Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
- Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- Alternatif jawabanmu dijamin dirahasiakan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memahami permasalahan yang membuat saya marah				
2	Ketika marah saya cenderung diam dan menjauh dari teman untuk menenangkan diri				
3	Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru saya sangat senang dan dengan suasana hati tenang				
4	Perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu proses pembelajaran secara tidak sadar				
5	Sebetulnya saya marah saat diganggu oleh teman pada saat belajar, tetapi saya tidak membalasnya				

6	Jika ada teman yang mencontek saya marah dengan mereka				
7	Setiap saya gugup dalam mengerjakan ulangan matematika saya akan menenangkan pikiran				
8	Pada saat guru memberikan ulangan matematika secara mendadak saya cemas				
9	Membaca kembali pembelajaran yang diberikan guru ketika saya merasa sendiri				
10	Dalam bergaul saya akan memikirkan kekurangan saya				
11	Jika gagal saya akan belajar dengan lebih giat				
12	Apabila ada soal yang saya tidak mengerti saya akan mencontek teman				
13	Menunda-nunda tugas matematika yang diberikan guru membuat saya tidak senang				
14	Tidak mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru adalah kebiasaan saya				
15	Cepat putus asa ketika merasa kesulitan adalah suatu sikap yang saya hindari				
16	Ketika merasa gagal dalam belajar saya sangat cepat putus asa				
17	Mendengarkan pendapat teman saat diskusi dengan saya ataupun kelompok				
18	Sebelum mendengarkan pendapat teman saat diskusi saya akan langsung mengemukakan jawaban				
19	Membantu teman yang kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika sering saya lakukan				

20	Dalam memahami pembelajaran matematika saya tidak akan membantu teman yang kesulitan				
21	Memperhatikan teman yang sedang melakukan presentasi saat pembelajaran matematika				
22	Jika saya kurang suka dengan pendapat yang diajukan dalam diskusi saya akan menyela teman				
23	Apabila ada permasalahan yang timbul saya dan teman saya akan meminta maaf dan mencari solusinya				
24	Jika memiliki permasalahan dengan teman saya tidak akan meminta maaf dan mengacuhkannya				
25	Saat saya bersosialisasi dengan teman sekelas maupun lingkungan luar saya merasa senang				
26	Baik saat belajar maupun bersosialisasi saya lebih suka menyendiri daripada berkelompok				
27	Membuat kelompok diskusi untuk menyelesaikan tugas lebih menyenangkan daripada sendiri				
28	Ketika ada tugas kelompok saya tidak ikut mengerjakannya				
29	Memberikan pujian ketika teman saya berhasil dalam memahami pembelajaran yang diberikan guru				
30	Bersikap tidak peduli ketika teman berhasil dalam pembelajaran				

B. Kuesioner Minat Belajar

Angket Minat Belajar

I. Informasi Umum

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
- b. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- c. Alternatif jawabanmu dijamin dirahasiakan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Mengikuti pembelajaran matematika dengan perasaan senang				
2	Matematika sulit bagi saya karena terlalu banyak rumus dan berhitung				
3	Belajar matematika karena saya mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari				
4	Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya menjadi malas belajar matematika				
5	Guru mengajar dengan menyenangkan saya menjadi bersemangat belajar matematika				
6	Ketika pembelajaran matematika sudah dimulai saya kurang senang				

7	Sering berdiskusi dengan teman kelompok terkait materi membuat saya mengerti				
8	Jika ada diskusi kelompok saya kurang aktif dan cenderung mengantuk				
9	Saat guru sedang menjelaskan materi saya selalu memperhatikan dengan serius				
10	Pada saat guru sedang menjelaskan materi saya tidak mencatat dan tidak memperhatikan				
11	Bertanya apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami materi				
12	Ketika mengerjakan soal matematika saya merasa putus asa karena sangat sulit untuk dikerjakan				
13	Selalu mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru				
14	Matematika adalah pelajaran yang selalu memberikan tugas/PR jadi saya kurang tertarik				
15	Jika sekolah mengadakan jam tambahan matematika saya mengikutinya dengan rutin				
16	Lebih menyenangkan bermain daripada mengikuti jam tambahan matematika				
17	Belajar matematika sendiri di rumah tanpa ada yang menyuruh sudah menjadi kebiasaan saya				
18	Belajar hanya membuang-buang waktu bermain saya				
19	Bertanya ke teman sebangku saya tetapi jika dia tidak tahu saya bertanya ke guru				
20	Asik bermain dan mengobrol selama pembelajaran berlangsung dengan teman sebangku saya				

21	Apabila guru memberikan latihan soal saya akan maju untuk mengerjakan di papan tulis				
22	Pura-pura tidur agar tidak disuruh mengerjakan latihan soal yang ada di papan tulis itu adalah kebiasaan saya				



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi :

Nama : Khoirur Roziqin
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 11 Oktober 1999
Alamat : Desa Podosari Rt.06 Rw.03 Kec. Kesesi
Kab. Pekalongan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
No. Hp : 085804867389

Latar Belakang Pendidikan

2006 – 2012 : Tamatan SD Podosari Negeri 01
2012 - 2015 : Tamatan MTs Muhammadiyah Kajen
2015 – 2018 : Tamatan SMK Muhammadiyah Kajen
2018 - 2023 : UIN Gusdur Pekalongan

Karya Tulis Ilmiah

- Judul Skripsi “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP NU Kesesi Ditinjau dari Gender”

Pengalaman Pekerjaan

- Bekerja di Kapeo Kopi Kajen 2020
- Bekerja di Kayu manis Kopi Bandar 2023
- Bekerja di Mitra BPS dalam mencatat Registrasi Sosial Ekonomi dan Sensus Pertanian 2022-2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KHOIRUR ROZIQIN
NIM : 2618124
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA
E-mail address : khoirurroziqin013@gmail.com
No. Hp : 085804867389

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyenujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NU KESESI DITINJAU DARI GENDER

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 7 Desember 2023

KHOIRUR ROZIQIN
NIM. 2618124